



ANALISIS LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MEMBENTUK KREATIVITAS SISWA SD NEGERI CIPASUNG

Novi Kharisma^a, Nunu Nurfirdaus^b, Atang Sutisna^c

^{a,b,c}Universitas Muhammadiyah Kuninga, Indonesia

Abstract

Kreativitas merupakan kemampuan penting yang perlu ditumbuhkan pada siswa sekolah dasar sebagai bekal berpikir inovatif, percaya diri, dan mampu memecahkan masalah, sementara lingkungan sekolah diyakini memiliki peran besar dalam membentuknya. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan kreativitas siswa, bagaimana strategi guru dalam menumbuhkan kreativitas siswa, dan bagaimana pemanfaatan lingkungan sekolah dalam membentuk kreativitas siswa di SD Negeri Cipasung menarik untuk dikaji. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu secara fisik SD Negeri Cipasung memiliki fasilitas yang memadai serta lingkungan yang bersih dan nyaman, namun pemanfaatannya untuk kegiatan kreatif belum optimal, sedangkan secara sosial iklim psikososial sekolah kondusif dengan relasi guru-siswa yang hangat sehingga mendukung kepercayaan diri siswa untuk berekspresi. Guru telah menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi seperti belajar sambil bermain, pendekatan dialogis, praktik, video pembelajaran, dan diskusi kelompok disertai apresiasi yang konsisten, namun dominasi metode ceramah serta heterogenitas motivasi siswa menyebabkan kreativitas belum berkembang secara merata. Lingkungan sekolah telah dimanfaatkan sebagai sumber belajar melalui kegiatan pengamatan, praktik, dan wawancara yang direspons positif oleh siswa, tetapi pemanfaatannya masih bersifat situasional dan belum terintegrasi secara sistematis dalam perencanaan pembelajaran.

Keywords : Lingkungan Sekolah ; Kreativitas Siswa ; Sekolah Dasar

Abstract

Creativity is an essential ability that needs to be nurtured in elementary school students as a foundation for innovative thinking, self-confidence, and problem-solving, while the school environment is believed to play a major role in shaping it. How the condition of the school environment supports learning and the development of students' creativity, how teachers' strategies foster students' creativity, and how the school environment is utilized in shaping students' creativity at SD Negeri Cipasung are interesting matters to examine. The method used in this study is descriptive qualitative. The research data were collected through interviews, observation, and documentation. The results of this study show that, physically, SD Negeri Cipasung has adequate facilities and a clean, comfortable environment, although its use for creative activities has not been optimal, while socially, the school's psychosocial climate is conducive, with warm teacher-student relationships that support students' confidence to express themselves. Teachers have implemented varied learning strategies such as play-based learning, dialogic approaches, hands-on practice,

Submitted: 23-06-2026 Approved: 23-07-2026. Published: 26-07-2026

Corresponding author's e-mail: novikharisma98@gmail.com

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

instructional videos, and group discussions accompanied by consistent appreciation, although the dominance of the lecture method and the heterogeneity of students' motivation have caused creativity to develop unevenly. The school environment has been utilized as a learning resource through observation, practice, and interview activities that were positively received by students, but its utilization remains situational and has not been systematically integrated into lesson planning.

Keywords: School Environment; Students' Creativity ; Elementary School

INTRODUCTION

Kreativitas merupakan salah satu kompetensi yang perlu dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar sebagai bekal peserta didik dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan berbagai tantangan kehidupan abad ke-21. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghasilkan gagasan baru, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir fleksibel, memecahkan masalah, berinovasi, serta mengekspresikan ide secara orisinal. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung berkembangnya potensi kreatif peserta didik.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas siswa adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan ekosistem pendidikan yang terdiri atas lingkungan fisik, lingkungan sosial, budaya sekolah, serta berbagai fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Lingkungan yang aman, nyaman, kondusif, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi akan mendorong munculnya kreativitas, sedangkan lingkungan yang kurang mendukung berpotensi menghambat perkembangan potensi peserta didik. Dengan demikian, sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan kreativitas siswa secara optimal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap perkembangan kreativitas peserta didik. Penelitian Dewi dkk. (2023) menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif mampu meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian Witarsa dan Sofiarni (2024) juga menjelaskan bahwa kreativitas berkembang melalui pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir divergen, memecahkan masalah, serta menghasilkan ide-ide baru. Selain itu, penelitian Qudsiyah dkk. (2023) menegaskan bahwa lingkungan sekolah yang didukung hubungan sosial yang positif dan budaya sekolah yang baik dapat membentuk karakter sekaligus mengembangkan potensi peserta didik.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada hubungan lingkungan belajar dengan hasil belajar, motivasi belajar, atau prestasi akademik siswa. Penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana kondisi lingkungan sekolah dimanfaatkan dalam membentuk kreativitas siswa, terutama pada sekolah dasar yang memiliki karakteristik lingkungan pedesaan dengan fasilitas yang relatif terbatas, masih belum banyak dilakukan. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya hanya meninjau salah satu aspek lingkungan sekolah, seperti fasilitas fisik atau strategi

pembelajaran guru, sehingga belum memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keterkaitan antara kondisi lingkungan sekolah, strategi guru, dan pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran dalam membentuk kreativitas siswa.

SD Negeri Cipasung memiliki karakteristik lingkungan yang berbeda dibandingkan sekolah dasar pada umumnya. Sekolah ini berada di kawasan pedesaan yang dikelilingi oleh lingkungan alam seperti persawahan, pepohonan, dan area terbuka yang berpotensi dimanfaatkan sebagai sumber belajar kontekstual. Kondisi tersebut menjadi potensi yang menarik untuk dikaji karena kreativitas siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kelengkapan fasilitas sekolah, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran yang bermakna. Fenomena ini menunjukkan bahwa keterbatasan sarana tidak selalu menjadi penghambat munculnya kreativitas apabila lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan (novelty) berupa analisis yang mengintegrasikan tiga aspek penting, yaitu kondisi lingkungan sekolah, strategi guru dalam mengembangkan kreativitas, serta pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran pada sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kondisi lingkungan sekolah, tetapi juga menjelaskan bagaimana lingkungan tersebut dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk membentuk kreativitas siswa berdasarkan temuan lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi lingkungan sekolah dalam mendukung pembentukan kreativitas siswa, mendeskripsikan strategi guru dalam mengembangkan kreativitas siswa, serta menganalisis pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran dalam membentuk kreativitas siswa di SD Negeri Cipasung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan dasar, khususnya mengenai pentingnya optimalisasi lingkungan sekolah sebagai salah satu faktor pendukung berkembangnya kreativitas peserta didik.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai kondisi lingkungan sekolah, strategi guru, serta pemanfaatan lingkungan sekolah dalam membentuk kreativitas siswa di SD Negeri Cipasung. Desain deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis berdasarkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai peran lingkungan sekolah dalam mendukung perkembangan kreativitas siswa.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Cipasung, Kecamatan Darma, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Lokasi penelitian dipilih karena memiliki karakteristik lingkungan

sekolah yang mendukung kajian mengenai pembentukan kreativitas siswa melalui pemanfaatan lingkungan belajar. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pengetahuan informan terhadap fokus penelitian. Informan terdiri atas kepala sekolah, guru kelas III dan IV, serta siswa kelas III dan IV yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan lingkungan sekolah.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lingkungan sekolah, interaksi sosial warga sekolah, serta pelaksanaan pembelajaran. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lingkungan sekolah, strategi guru dalam mengembangkan kreativitas siswa, serta pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa dokumen sekolah, program kegiatan, foto, serta berbagai bukti pendukung yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti (human instrument), sedangkan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai instrumen pendukung untuk memperoleh data sesuai fokus penelitian. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang baik.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif sehingga memudahkan proses interpretasi. Tahap terakhir dilakukan melalui penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah diverifikasi secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Penelitian

A. Kondisi Lingkungan Sekolah dalam Membentuk Kreativitas Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi lingkungan SD Negeri Cipasung secara umum telah mendukung pembentukan kreativitas siswa. Lingkungan fisik sekolah memiliki ruang kelas yang memadai, halaman sekolah yang cukup luas, serta lingkungan alam di sekitar sekolah yang berpotensi dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Selain itu, lingkungan sosial di sekolah menunjukkan hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, dan siswa sehingga tercipta suasana belajar yang aman, nyaman, dan kondusif. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kondisi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, mengeksplorasi ide, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa guru memandang lingkungan sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan

keaktivitas siswa. Lingkungan sekitar sekolah dimanfaatkan pada beberapa materi pembelajaran melalui kegiatan pengamatan, diskusi, dan praktik sederhana sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual. Namun, pemanfaatan lingkungan tersebut masih bersifat situasional dan belum diterapkan secara konsisten pada setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini dipengaruhi oleh karakteristik materi, keterbatasan waktu, serta perencanaan pembelajaran yang belum sepenuhnya mengintegrasikan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kualitas interaksi sosial yang terbangun di lingkungan sekolah. Suasana belajar yang kondusif memberikan rasa aman kepada siswa untuk bertanya, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung berkembangnya kreativitas siswa selama proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Dewi dan Yuniarsih (2020) yang menyatakan bahwa lingkungan fisik dan lingkungan sosial merupakan dua komponen utama yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Lingkungan yang nyaman dan kondusif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar sehingga memberikan ruang bagi berkembangnya kemampuan berpikir kreatif. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan Qudsiyah dkk. (2023) yang menjelaskan bahwa lingkungan sekolah merupakan ekosistem pendidikan yang berperan dalam mendukung perkembangan akademik, sosial, dan karakter peserta didik melalui interaksi yang positif serta budaya sekolah yang kondusif.

Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa potensi lingkungan sekolah di SD Negeri Cipasung belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar. Lingkungan sekolah lebih sering digunakan sebagai pendukung kegiatan pembelajaran tertentu daripada sebagai bagian yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan lingkungan sekolah melalui perencanaan pembelajaran yang lebih kontekstual dan inovatif agar kreativitas siswa dapat berkembang secara lebih maksimal.

B. Strategi Guru Dalam Membentuk Kreativitas Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di SD Negeri Cipasung memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi, bekerja sama dalam kelompok, serta mengemukakan pendapat. Guru juga memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif.

Salah satu strategi yang diterapkan guru adalah memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan ide dan menyelesaikan tugas dengan cara yang berbeda sesuai kemampuan masing-masing. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, motivasi, dan umpan balik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu,

guru memberikan apresiasi terhadap hasil karya dan pendapat siswa sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian siswa dalam mengekspresikan gagasan mereka.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa guru memanfaatkan kegiatan pembelajaran yang bersifat kontekstual, seperti pengamatan lingkungan sekitar, diskusi kelompok, praktik sederhana, serta kegiatan yang melibatkan pengalaman langsung. Strategi tersebut membantu siswa menghubungkan materi pembelajaran dengan kondisi nyata di lingkungan sekitar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Meskipun demikian, penerapan strategi pembelajaran kreatif masih menghadapi beberapa kendala, antara lain keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan karakteristik siswa, serta keterbatasan media pembelajaran yang tersedia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan kreativitas siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekolah, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa. Guru yang memberikan ruang bagi siswa untuk bereksplorasi, berpendapat, dan mencoba berbagai alternatif penyelesaian masalah mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung berkembangnya kreativitas.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Witarsa dan Sofiarni (2024) yang menyatakan bahwa kreativitas siswa berkembang melalui pembelajaran yang memberikan kesempatan untuk berpikir divergen, memecahkan masalah, serta menghasilkan gagasan yang orisinal. Selain itu, penelitian Sari dkk. (2024) menjelaskan bahwa guru berperan sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kelancaran berpikir, keluwesan, dan orisinalitas siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang inovatif menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk kreativitas peserta didik di sekolah dasar.

Berdasarkan temuan penelitian, strategi yang diterapkan guru di SD Negeri Cipasung telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kreativitas siswa. Namun, strategi tersebut masih perlu dikembangkan secara lebih sistematis melalui pemanfaatan media pembelajaran yang lebih bervariasi, penerapan pembelajaran berbasis proyek maupun pembelajaran kontekstual, serta optimalisasi lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, kemandirian, dan kepercayaan diri siswa secara berkelanjutan.

C. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Kreativitas Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah di SD Negeri Cipasung telah dimanfaatkan sebagai salah satu sumber belajar dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa. Pemanfaatan tersebut dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan lingkungan sekitar sekolah, seperti pengamatan objek di luar kelas, diskusi kelompok, serta praktik yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara

langsung sehingga mereka lebih aktif dalam mengamati, bertanya, mengemukakan pendapat, dan menemukan ide-ide baru berdasarkan kondisi nyata di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara, guru memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran dengan menyesuaikan karakteristik materi yang diajarkan. Lingkungan alam di sekitar sekolah, halaman, serta berbagai fasilitas yang tersedia digunakan untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran secara kontekstual. Melalui pemanfaatan lingkungan tersebut, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang mendorong rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas dalam menyelesaikan berbagai tugas pembelajaran.

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah belum dilaksanakan secara optimal. Guru masih menggunakan lingkungan sekolah pada materi atau kegiatan tertentu sehingga pemanfaatannya belum menjadi bagian yang terintegrasi dalam setiap proses pembelajaran. Selain dipengaruhi oleh karakteristik materi, kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh keterbatasan waktu pembelajaran serta perlunya perencanaan yang lebih sistematis dalam mengembangkan pembelajaran berbasis lingkungan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki potensi yang besar sebagai media pembelajaran yang mampu mendukung berkembangnya kreativitas siswa apabila dimanfaatkan secara terencana dan berkelanjutan. Pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar memberikan pengalaman nyata kepada siswa sehingga mereka lebih mudah menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk mengeksplorasi ide, bekerja sama dengan teman, serta mengembangkan kemampuan berpikir kreatif melalui aktivitas yang bermakna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Witarsa dan Sofiarni (2024) yang menyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual serta mendorong berkembangnya kreativitas dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Selain itu, Dewi dkk. (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sekitar dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar karena memberikan kesempatan untuk melakukan observasi, eksplorasi, dan pengalaman belajar secara langsung. Dengan demikian, lingkungan sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran, tetapi juga sebagai sumber belajar yang mampu mengembangkan potensi dan kreativitas peserta didik.

Berdasarkan temuan tersebut, dapat dipahami bahwa optimalisasi pemanfaatan lingkungan sekolah memerlukan dukungan dari guru, sekolah, serta perencanaan pembelajaran yang terstruktur. Guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan lingkungan sekolah sebagai bagian dari proses belajar sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dengan memanfaatkan potensi lingkungan secara maksimal, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian kompetensi akademik, tetapi juga mampu membentuk kreativitas, kemandirian, dan

kemampuan berpikir inovatif yang dibutuhkan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

CONCLUSION

Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kreativitas siswa di SD Negeri Cipasung. Lingkungan sekolah yang didukung oleh kondisi fisik yang memadai, interaksi sosial yang positif, serta budaya sekolah yang kondusif mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa untuk aktif, percaya diri, dan berani mengemukakan ide. Selain itu, strategi pembelajaran yang diterapkan guru melalui kegiatan yang berpusat pada siswa, diskusi, kerja kelompok, dan pembelajaran kontekstual turut memberikan kontribusi terhadap berkembangnya kemampuan berpikir kreatif siswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena siswa dapat mengamati, mengeksplorasi, dan menghubungkan materi pembelajaran dengan kondisi nyata di sekitarnya. Namun, pemanfaatan lingkungan sekolah masih bersifat situasional dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam setiap perencanaan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih sistematis dalam mengoptimalkan lingkungan sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran sehingga kreativitas siswa dapat berkembang secara berkelanjutan.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pendidikan dasar dengan menunjukkan bahwa pembentukan kreativitas siswa tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh sinergi antara lingkungan sekolah yang kondusif, strategi pembelajaran guru, dan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, inovatif, dan berpusat pada siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian mengenai implementasi model pembelajaran berbasis lingkungan pada jenjang dan konteks sekolah yang berbeda sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai upaya pengembangan kreativitas peserta didik.

BIBLIOGRAPHY

Ajeng Ayu Sarita, E. I. (2022). PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MENGGUNAKAN METODE DISKUSI SISWA KELAS VIII. *Prosiding Seminar Akademik Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(November), 39–46.

Andeka1), W., & Yulia Darniyanti, M.Pd2) Agus Saputra, M. P. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 04 SITIUNG. *CONSILIUM Journal: Journal Education and Counseling*, 1(2), 193–205. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>

Baytil Qudsiyah¹, Fadilatul Laila², Badrul Munir³, Wiwit Didik Suprianto⁴, N. (2023). HAKIKAT PENDIDIKAN DAN MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SEKOLAH. *Jurnal*

Multidisiplin Indonesia, 2, 1297–1303.
<https://doi.org/https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.283>

Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *URNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>

Dewi, F. C., & Yuniasrih, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>

Dewi, N. H. E. F., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2025). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Pembentukan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa SD Inpres Hombes Armed. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10, 2900–2905. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v10i3.3856>

Dewi, N., Hs, E. F., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2025). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Pembentukan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Siswa SD Inpres Hombes Armed. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10, 2900–2905. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i3.3856>

Fitriyanti, M. (2025a). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Melalui Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar. *Jurnal Sultra Elementary School*, 6(2), 1266–1274. <https://doi.org/https://doi.org/10.64690/jses.v6i2.479>

Fitriyanti, M. (2025b). PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI PEMBELAJARAN MENULIS DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL SULTRA ELEMENTARY SCHOOL*, 6(2), 1266–1274. <https://doi.org/https://doi.org/10.64690/jses.v6i2.479>

Gustiawan, R., & Mayar, F. (2023a). Analisis Pembelajaran Seni Drama Untuk Melatih Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 11372–11383.

Gustiawan, R., & Mayar, F. (2023b). Analisis Pembelajaran Seni Drama Untuk Melatih Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3, 11372–11383.

Hasan, H., Informasi, S., Vidio, D., & Pendahuluan, I. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* Vol., 2(1), 23–29.

Hasanah, H., Faizi, N., & Wijaya, A. (2023). Perkembangan Kreativitas Peserta Didik: Tinjauan Literatur Dalam Konteks Kehidupan Abad Ke-21. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 12(3), 143–154.

Hasanah, H., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Faizi, N., Islam, U., Sunan, N., Yogyakarta, K., Wijaya, A., Islam, U., Alauddin, N., Multidisiplin, K., Berbasis, P., & Informasi, T. (2023). PERKEMBANGAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK: TINJAUAN LITERATUR DALAM KONTEKS KEHIDUPAN ABAD KE-21. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 12(3), 143–154.

Helena Devita Lagu¹, Solehun², A. H., & Prodi. (2024). PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI SD INPRES 46 KLAGETE KOTA SORONG. *Jurnal Primadona*, 01(01), 1–10.

Hikmawati, Muh. Yahya², Elpisah³, M. F. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4117–4124. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2717>

Jasmine, N., & Supriatna, N. (2022). MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA MELALUI VIDEO DIGITAL PADA PEMBELAJARAN SEJARAH. *FACTUM; Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*.

Khotimah, K., Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2025a). Efektivitas Media Tanah Liat Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya di SDN Jambayan. *Jurnal Educatio*, 11(1), 205–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v11i1.12428>

Khotimah, K., Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2025b). Efektivitas Media Tanah Liat Terhadap Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Seni Budaya di SDN Jambayan. *Jurnal Educatio*, 11(1), 205–212. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v11i1.12428>

Lirhan, N. H. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri Daya 1 Makassar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 6, 1603–1612.

Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *Jurnal Upi. Edu*, 6(1), 99–106.

Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina (ed.); 1st ed.). CV. Harfa Creative.

Nur Intifada Zahroh, Lusy Amelia Nasution, Aulia Dzulfa Tazqia, Haura Adzra Intan Faiha, D. N. (2025). STRATEGI PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF : TEKNIK, TANTANGAN DAN SOLUSINYA. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(6), 107–118.

Nur Kemala Dewi¹, Zulyan², Amnah Qurniati³, Romadhona Kusuma Yudha⁴, S. L. (2023). STIMULASI KREATIVITAS PADA SISWA-SISWI MELALUI PEMBUATAN KARYA TULIS DI SD MUHAMMADIYAH 01 CURUP TENGAH. *Community Development Journal*, 4(2), 3777–3783.

Nurfirdaus, N., & Sutisna, A. (2021). Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 895–902. <https://doi.org/https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i2b.1219>

Nurfirdaus, N., & Wahdiati, D. S. (2023). Pembelajaran nilai-nilai budaya dalam prespektif ilmu pengetahuan sosial (C. A. Komara (ed.); 1st ed.). ARF Press.

Panjaitan, Sonjaya, Herlina H. Sianipar, T. M. S. (2025). BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 3 PEMATANGSIANTAR T.A 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 1(6), 82–91.

Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1, 207–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.896>

Rahmawati, A., Halimah, N., Setiawan, A. A., Islam, P. A., Islam, F. A., Syekh-yusuf, U. I., & Purwokerto, U. M. (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 135–142.

Salim, S. (2012). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Haidir (ed.); 5th ed.). Citapustaka Media.

Sari, W. K., Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2024). Kreativitas Karya Dekoratif Siswa Dalam Pembelajaran Project Based Learning Pada Kelas IV SD 5 Gondangmanis Kabupaten Kudus. *Jurnal Papeda*, 6(1).

Shoumi, P. N., & Yuris, E. (2024). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Al Washilyah 15 Medan. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(September), 84–88.

Sinta, W., Sari, K., Fajrie, N., & Kironoratri, L. (2024). Kreativitas Karya Dekoratif Siswa dalam Pembelajaran Project Based Learning pada Kelas IV SD 5 Gondangmanis Kabupaten Kudus. *Jurnal Papeda*, 6(1).

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19th ed.). PENERBIT ALFABETA BANDUNG.

Wahid, F. S., Purnomo, M. A., & Ulya, S. M. (2020a). Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 38–42. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.247>

Wahid, F. S., Purnomo, M. A., & Ulya, S. M. (2020b). Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Kontekstual*, 2(01), 38–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.247>

Warahmah, M., & Jailani, M. S. (2023). Pendekatan Dan Tahapan Penelitian Dalam Kajian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(September), 72–81.

Wasis Wijayanto, Faza Awaliyatul Hikmah, K. W. (2025). MENGGALI KREATIVITAS DAN IMAJINASI ANAK MELALUI PEMBELAJARAN SENI RUPA DENGAN PENDEKATAN TERINTEGRASI. *Elementary School*, 12(1), 199–214. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/esjurnal.v12i1.4389>

Wijayanto, W., Hikmah, F. A., & Wulandari, K. (2025). Menggali Kreativitas Dan Imajinasi Anak Melalui Pembelajaran Seni Rupa Dengan Pendekatan Terintegrasi. *Elementary School*, 12(1), 199–214. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/esjurnal.v12i1.4389>

Witarsa, R., & Sofiarni, E. (2024). Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2085–2090. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1147>

Witarsa, R., & Sofiarni, E. (2024). Kreativitas Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Journal of Education Research*, 5(2), 2085–2090. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i2.1147>

Wulandari, F. (2020a). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur). *JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW AND RESEARCH*, 3(2), 105–110.

Wulandari, F. (2020b). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar (Kajian Literatur). *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 105–110.

Zanariyah, S. (2024). Teknik Observasi Yang Efektif Dan Efisien Pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(3).

Zayrin, A. A., Nupus, H., Maizia, K. K., & Marsela, S. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *Urnal Pendidikan, Sosial & Humaniora QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 780–789.